

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi

Dea Anjani Kusuma, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
deanjanikusuma@gmail.com

Abstract—This study aims to determine the effect of leverage, profitability and firm size on firm value based on discretionary limits. This type of research is descriptive verification research. The research was conducted at 13 Food And Beverages sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. Data is obtained through documentation, data collection in annual reports and corporate financial reports from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Discretionary data to measure earnings management as a moderating variable, return on investment (ROE) to measure profitability, debt ratios to measure leverage, total asset logarithms to measure firm size and tested using multiple flexible regression tests. The result of the research shows that Leverage partially has a significant positive effect on Firm Value, Profitability partially has a significant positive effect on Firm Value, Firm Size is partially has a significant positive effect on Firm Value at Firm, Firm Value is influenced by Earning Management actions by company management.

Keywords— *Leverage, Profitability, Firm Size, Firm Value, Earnings Management, and Moderating Variables..*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berdasarkan batasan diskresioner. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Verifikatif. Penelitian dilakukan pada 13 perusahaan manufaktur sub sektor Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019. Data diperoleh melalui dokumentasi, pengumpulan data dalam laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data kekeluargaan untuk mengukur manajemen laba sebagai variabel moderasi, return on investment (ROE) untuk mengukur profitabilitas, debt ratios untuk mengukur leverage, logaritma total aset untuk mengukur ukuran perusahaan dan diuji dengan menggunakan uji regresi fleksibel berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh tindakan Manajemen Laba yang dilakukan pihak manajemen perusahaan

Kata Kunci— *Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Manajemen Laba, dan Variabel Moderasi.*

I. PENDAHULUAN

Riset di era globalisasi ini, perekonomian di Indonesia berkembang pesat dari masa ke masa. Pertumbuhan ekonomi ini telah meningkatkan harapan akan kesejahteraan umum yang lebih baik. Orang-orang sekarang memiliki keinginan untuk menaruh uang mereka di saham, deposito, atau bentuk investasi lainnya. Berinvestasi adalah penempatan berbagai dana untuk mengantisipasi keuntungan di masa depan.

Banyak perusahaan di Indonesia yang termasuk dalam kelas manufaktur. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari tiga jenis sektor, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor barang konsumsi. Perusahaan manufaktur ini memiliki harga saham yang tidak stabil. Sehingga investor menanamkan sahamnya di perusahaan manufaktur.

Salah satu fenomena manajemen laba adalah PT Kimia Farma Tbk. Pada 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma meraih laba bersih Rp 132 miliar. Laporan tersebut dibacakan oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Het Kementerian BUMN en Bapepam perang, bukannya percaya bahwa keuntungan bersih perang tinggi dan unsur teknis. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) memeriksa hasil pemeriksaan pengurus lama direksi PT Kimia Farma Tbk. Seorang auditor. Auditor harus bertanggung jawab karena auditor ini juga menasihati Kimia Farma untuk tahun fiskal 31 Desember 2001 dan 30 Juni 2002.

Sanksi dan denda terhadap PT Kimia Farma. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal juncto Pasal 61 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 juncto Pasal 64 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Hak Penanaman Modal di Bidang Pasar Modal, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Sanksi administratif yang dapat ditoleransi berupa salah satunya. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). Mantan direktur PT Kimia Farma Tbk. Ini adalah salah satu perayaan tahun pertama dan kedua yang terbaik.

Kantor Menteri BUMN, Kantor Akuntan, mengurus hasil hukum laporan keuangan Kimia Farma pajak 2001. Kesalahan pencatatan laporan keuangan Kimia Farma 2001 Badan Pasar Modal (Bapepam) menilai kesalahan

pencatatan dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk. Tahun 2001 bisa menjadi kejahatan pasar modal. Kesalahan pencatatan data terkait dengan latar belakang keuangan. Manipulasi manajemen dalam mengelola laporan keuangan tidak dapat dibantu oleh seorang akuntan. Yang dimaksud dengan "pernyataan" laporan keuangan adalah "" en "adalah" "en" "Kimia Farma, pendapat auditor yang mengaudit laporan keuangan periode ini tidak dapat diverifikasi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai variabel Moderasi ”

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Laba sebagai Pemoderasi nantinya akan memoderasi atau tidak pada *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2019.

II. LANDASAN TEORI

A. *Leverage*

Menurut (Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, 2013) dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* ini merupakan angka kunci yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang berlebihan menempatkan perusahaan pada resiko karena termasuk dalam kategori hutang ekstrim dimana perusahaan terjebak pada hutang yang tinggi dan beban hutang yang sulit diselesaikan. Oleh karena itu, perusahaan harus menimbang berapa banyak hutang yang akan dipinjam dan dimana sumber daya tersebut dapat digunakan untuk melunasi hutang tersebut.

$$DAR = \frac{total\ utang}{total\ aset}$$

B. *Profitabilitas*

Menurut (Sartono, Manajemen Keuangan , 2013) definisi metrik profitabilitas adalah: "Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hal penjualan, total aset dan ekuitas. Oleh karena itu, investor jangka panjang akan sangat tertarik dengan analisis profitabilitas

ini."

Menurut (Fahmi, Laporan Keuangan, 2013) definisi rasio profitabilitas adalah: “Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang dihasilkan dari tingkat keuntungan yang dicapai dalam hal penjualan dan investasi”.

$$ROE = \frac{laba\ bersih}{modal\ sendiri}$$

C. *Ukuran Perusahaan*

Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan didasarkan pada jumlah saham, penjualan, atau nilai aset perusahaan. Menurut Ibrahim (2008), ukuran perusahaan adalah gambaran ukuran perusahaan yang ditentukan oleh ukuran nominalnya. Misalnya, jumlah aset perusahaan dan total penjualan dalam satu periode penjualan dan nilai pasar. Investor dapat menggunakan sekelompok perusahaan sebagai salah satu variabel keputusan berdasarkan besar kecilnya aktivitas (ruang lingkup dan aktivitas).

$$SIZE = \log\ of\ total\ assets$$

D. *Nilai Perusahaan*

(Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, 2010) nilai bisnis adalah nilai pasar dari suatu usaha sebagai suatu usaha. Nilai jual yang melebihi nilai likuidasi adalah nilai organisasi administratif yang menjalankan bisnis.

(Harmono, 2009), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang merupakan hasil dari penawaran dan permintaan pasar modal dan yang membuat penilaian publik terhadap pasar modal. mencerminkan kinerja perusahaan.

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ perlembar\ saham}{Nilai\ buu\ perlembar\ saham}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. Uji T

Tabel 4-5 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.868	.872		-.996	.322
	<i>Leverage</i>	.786	.153	.545	5.148	.000
	<i>Profitabilitas</i>	2.300	.795	.282	2.892	.005
	Ukuran Perusahaan	.044	.030	.149	1.463	.148

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan spss 23.0 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23.0, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun teknik mendapatkan hasil perhitungan yaitu menggunakan uji T :

Kemudian penulis melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t yang memiliki ketentuan sebagai berikut: Jika $P\text{-Value} < \alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_a diterima atau ada pengaruh. Jika $P\text{-Value} > \alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_a ditolak atau tidak ada pengaruh.

TABEL 2. Uji F

Tabel 4-7 Uji Simultan (Uji F)

AN VA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.663	3	.554	17.600	.000 ^b
	Residual	2.331	74	.031		
	Total	3.994	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil olahan spss SPSS 23.0 2020.

Jika $P\text{-Value} < \alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara *Leverage*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan. Jika $P\text{-Value} > \alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Leverage*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan di atas, dimana diperoleh $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Leverage*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

TABEL 3. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Tabel 4-5 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.868	.872		-.996	.322
	<i>Leverage</i>	.786	.153	.545	5.148	.000
	<i>Profitabilitas</i>	2.300	.795	.282	2.892	.005
	Ukuran Perusahaan	.044	.030	.149	1.463	.148

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan spss 23.0, 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,868 + 0,786 X_1 + 2,300 X_2 + 0,044 X_3$$

Nilai koefisien regresi menggambarkan apabila variabel-variabel bebasnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat sebesar -0,868. Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang independen dengan variabel

dependen. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *Leverage* (X_1) dengan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian nilai koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,786 mengandung arti untuk setiap pertambahan *Leverage* (X_1) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,786.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *Profitabilitas* (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian nilai koefisien regresi variabel X_2 sebesar 2,300 mengandung arti untuk setiap pertambahan *Profitabilitas* (X_2) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Nilai Perusahaan (Y) sebesar 2,300.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X_3 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Ukuran Perusahaan (X_3) dengan Nilai Perusahaan (Y). Kemudian nilai koefisien regresi variabel X_3 sebesar 0,044 mengandung arti untuk setiap pertambahan Ukuran Perusahaan (X_3) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,044.

TABEL 4. KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 4-6 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.393	.17748

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan spss SPSS 23.0 2020.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *R-Square* sebesar 0,416, artinya *Leverage* (X_1), *Profitabilitas* (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3), memberikan pengaruh sebesar 41,6% terhadap Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan sisanya sebesar 58,4% merupakan kontribusi variabel lain selain *Leverage* (X_1), *Profitabilitas* (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3).

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur sub sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Hal ini berarti semakin baik *Leverage* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

2. *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *Profitabilitas* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
4. Manajemen Laba sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan antara *Leverage*, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh tindakan Manajemen Laba yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Adapun implikasi manajerial pada penelitian ini bagi pihak perusahaan yaitu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk meningkatkan *Leverage*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan. Sehingga dalam jangka panjang perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang baik yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat secara umum.

V. SARAN

Beberapa kerbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran sebagai berikut:

1. Data yang digunakan berupa data laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial diungkapkan secara jelas sebagaimana di dalam laporan keberlanjutan.
2. untuk mempermudah dalam mengetahui faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel pengamatan.

Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah sampel selain pada perusahaan Manufaktur sub sektor *Food And Beverage*, seperti perusahaan perbankan, perusahaan properti, dan perusahaan LQ\$% yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-Abdul Muid, M. R. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan. 4.
- [2] Abdul Muid, M. R. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 4.
- [3] Agustia. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash.
- [4] al, J. e. (2008). Influence of Profitability to the Firm. Philippines.
- [5] Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [6] Brigham, E. F. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Dalam E. 1. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- [7] Cambarihan, S. a. (2014). Influence of Profitability to the Firm. 149-153.
- [8] Christiawan, Y. J. (2007). Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-8.
- [9] Cristiawan, S. d. (2016). Kepemilikan Manajerial.
- [10] Darmawati, D. (2005). Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 8, No.6, 65-81.
- [11] Dechow, P. M. (1995). Detecting Earning Management The Accounting Review.
- [12] Ernawati, D. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. .
- [13] Ernawati, D. d. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 3-4.
- [14] Fahmi. (2013). Dalam *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 135).
- [15] Fahmi. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Dalam *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 127). Bandung.
- [16] Fahmi. (2013). Analisis Laporan Keuangan.
- [17] Fahmi. (2013). Laporan Keuangan.
- [18] Fatmawati, A. d. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Volume 6, Nomor 10, Oktober 2017 ISSN : , 2460-0585*.
- [19] Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- [20] Gujarati, D. (2004). *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Jakarta: Erlangga.
- [21] Gunardi, H. d. (2005 2013).
- [22] Gunardi, H. d. (2005 dan 2013). Peran Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi Praktik Earning Management terhadap Nilai Perusahaan.
- [23] Hadianto., F. d. (2001). Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [24] Hair et al. ((1998),). *Multivariate Data Analysis*,. New Jersey.
- [25] Hanafi, M. M. (2004). Analisis Laporan Keuangan. . Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [26] Harjito, M. d. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- [27] Harmono. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- [28] Herawacy, E. S. (2005). Dalam *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. (hal. 136-146). Solo: Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- [29] Hermuningsih, W. d. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan.
- [30] Ibrahim, M. S. (2008). Karakteristik Perusahaan,.
- [31] Indrianto, B. S. (2002). Dalam *Metodologi Penelitian Bisnis*,. Yogyakarta: BFEE UGM.
- [32] Inten., M. (2004). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba.
- [33] Jogyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*". Yogyakarta: BPFE.
- [34] Kasmir. (2013). Dasar- Dasar Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [35] Kasmir. (2014). Dalam *Analisis Laporan Keuangan*,. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [36] Kurniasih. (2012). Pengaruh Return on Assets , Leverage ,.
- [37] Louvan, S. (2009). *Extracting The Main Content From Web Documents*. Eindhoven: Eindhoven University of Technology.

- [38] Margi Cahyangi Fitri, A. S. (2016). ANALYSIS OF DEBT TO EQUITY RATIO, FIRM SIZE, INVENTORY TURNOVER, CASH TURNOVER, WORKING CAPITAL TURNOVER AND CURRENT RATIO TO PROFITABILITY COMPANY (STUDY ON MINING COMPANIES LISTED IN BEI PERIOD 2010-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akutansi Universitas Pandanaran ISSN , 2502- 7697*.
- [39] Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMK YKPN.
- [40] Natasha. (2010). *Pengembangan Sistem Agregator Berita Bahasa Indonesia Dengan Klasifikasi Berbasis Naive Bayes Dan Clustering Berbasis Non-Negative Matrix Factorization*. Depok: Universitas Indonesia.
- [41] Noernawan, M. R. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010) . *Diponegoro Journal of Accounting*. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1> pp , 1-10.
- [42] Prasetya, D. (2014). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. Dalam *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- [43] Rahayu, F. d. (2015). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage*, 7.
- [44] Ratna. (2011). Paradigma Penelitian. Yogyakarta.
- [45] Riduwan, S. d. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan dividen pada Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar pada LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- [46] Riyanto, B. (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta.: BPF.
- [47] Sartono, A. (2013). Manajemen Keuangan . Yogyakarta.
- [48] Setyawati, L. d. (2000). Ekonomi dan Bisnis. 159-176.
- [49] Soebiantoro, S. d. (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham*,.
- [50] Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. Jakarta: Erlangga.
- [51] Sudarmaji, A. M. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan.
- [52] Sudiarta, I. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *EJurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7,*, 4394-4422.
- [53] Sugiono. (2017). Dalam *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat:eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif* (hal. 39). Bandung: Alfabeta.
- [54] Sugiyono. (2014). Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [55] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat:eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Bandung: Alfabeta.
- [56] Supriyono, R. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [57] Suwardika, I. N. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud,* 1248-.
- [58] Werner, R. M. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- [59] Winarto, J. (2015). *The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Information, Business and Management*, 323-349.
- [60] David Hidayat, 2015, https://www.kompasiana.com/www.bobotoh_pas20.com/5535b4d46ea8349b26da42eb/kasus-kimia-farma-etika-bisnis